BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang di ambil kesimpulan secara umum bahwa pengaruh Bahasa daerah campur kode terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas 1 SDN 24 Trans Melanjan Tahun Ajaran 2022/2023 sesuai dengan yang di harapkan. Berdasarkan sub masalah yang ada dapat di simpulkan bahwa sebagai berikut.

1. Pengaruh Bahasa daerah campur kode terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas 1 SDN 24 Trans Melanjan Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dapat di simpulkan bahwa Pengaruh Bahasa daerah campur kode terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas 1 SDN 24 Trans Melanjan Tahun Ajaran 2022/2023 Hal tersebut di buktikan dengan lokasi sekolah yang berada di posisi yang strategis dan siswa terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa daerah secara bersamaan. Dalam hal ini pula di dukung oleh keadaan fisik yang sehat dan siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta berbahasa yang sopan. Hal ini dikarenakan adanya pembiasaan yang di lakukan oleh guru dan guru menjalankan peran nya yaitu dengan membantu siswa dalam berbahasa dan berkomunikasi dengan orang lain baik teman sebaya, guru, maupun siapa saja yang berada di

sekitar. hal ini di buktikan dengan hasil observasi dengan persentase sebesar 73,70%.

2. Hasil belajar Kognitif siswa kelas 1 SDN 24 Trans Melanjan Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan pada hasil tes yang telah di laksanakan untuk melihat hasil belajar kognitif siswa kelas 1 terutama pada tema 8 soal tes berbentuk soal dalam Bahasa Indonesia dan soal dalam bentuk Bahasa daerah. Tes ini di laksanakan dua kali dengan hari yang berbeda dengan Jumlah siswa yang menjadi data penelitian sebanyak 24 orang. Tes yang di laksanakan pada soal tes Bahasa daerah sudah baik karena jika di hitung jumlah rata rata hasil yang di peroleh sebesar 83,33 . Berdasarkan hal tersebut keterlaksanaan proses pembelajaran berjalan baik dan lancar dengan bantuan Bahasa daerah. Setelah melakukan tes Bahasa daerah ini sebanyak 4 orang siswa memperoleh nilai 50 dengan persentase sebesar 16,67%, kemudian untuk nilai 60 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 4,17%, kemudian untuk nilai 70 di peroleh oleh 3 orang dengan persentase sebesar 12,50% selanjutnya nilai 80 di peroleh sebanyak 3 orang siswa dengan persentase sebesar 12,50% kemudian nilai 90 di peroleh 1 orang siswa dengan persentase nilai sebesar 4,17% dan nilai 100 sebanyak 12 orang memperolehnya dengan persentase sebesar

50% dari hasil perhitungan yang di peroleh sebanyak 19 orang siswa di nyatakan tuntas atau nilai berada di atas KKM. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang di gunakan dan komunikasi resmi yang di ajarkan di sekolah-sekolah dan di gunakan sebagai penyiaran di media elektronik dan digital. Apabila di lihat dari latarbelakang negara Indonesia, Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman sehingga bahasa menjadi salah satu alat pemersatu. Tes bahasa Indonesia di lakukan sebagai pembanding bagi tes bahasa daerah karena keterbatasan rombongan belajar. Dari tes bahasa Indonesia yang di lakukan di ketahui sebanyak 1 orang anak memperoleh nilai 20 dengan persentase sebesar 4,17% dan untuk nilai 30 sebanyak 5 orang anak memperolehnya dan dengan persentase sebesar 20,83%, selanjutnya untuk nilai 40 sebanyak 4 orang anak memperolehnya dengan persentase sebesar 16,67 dan nilai 50 diperoleh 2 anak dengan persentase sebesar 8,33% dan nilai 60 sebanyak 7 orang siswa memperolehnya dengan persentase sebesar 29,17% dan nilai 70 sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 20,83%. Dari tes yang di lakukan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 5 orang dan nilai rata rata tes bahasa Indonesia adalah 50 dengan predikat Kurang.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa banyak upaya yang dapat dilaksanakan dalam membantu pemahaman siswa. Upaya yang telah terlaksana dalam membantu proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan Bahasa daerah dalam pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa sehingga dapat dilihat pada hasil tes yang telah dilaksanakan bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar kognitif siswa dengan soal tes yang menggunakan Bahasa Indonesia dan soal tes Bahasa daerah. Guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam pembelajaran karena guru membimbing dan mengajarkan siswa agar lebih mengetahui dan memahami pembelajaran. Banyak upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa memahami pembelajaran yang diberikan yaitu dengan berbagai upaya yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa misalnya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media yang menarik dan masih banyak lagi.

Upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas 1 terutama untuk membantu pemahaman siswa yaitu dengan penggunaan Bahasa daerah campur kode dan upaya yang dilakukan tersebut keterlaksanaan dalam proses pembelajaran baik dan lancar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Analisis pengaruh Bahasa daerah campur kode terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas 1 SDN 24 Trans Melanjan Tahun Ajaran 2022/2023 maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, peneliti mengharapkan agar dengan keadaan pembelajaran di kurikulum 2013 dan dengan masa transisi ke kurikulum mardeka belajar siswa agar lebih mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan kurikulum yang mengharuskan kita untuk menggunakan Bahasa Indonesia.
2. Bagi Guru, Peneliti menyarankan agar dalam kondisi apapun pembiasaan terhadap komunikasi menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia terus di lakukan agar sikap ketergantungan siswa terhadap Bahasa daerah dan proses transisi dari masa kanak-kanak ke jenjang berikutnya menjadi lebih baik.
3. Bagi penulis, di harapkan agar semakin banyak penambahan dan pengembangan referensi sehingga memperkaya pengetahuan pembaca.
4. Bagi sekolah, untuk perlengkapan sarana dan prasarana terutama dalam pembelajaran hendaknya untuk lebih di perhatikan sehingga lebih menunjang proses pembelajaran yang ada.
5. Bagi Peneliti selanjutnya, di sarankan untuk menjadi bahan acuan dan referensi dlam melakukan penelitian yang berkaitan dengan

penelitian ini serta dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini guna penyempurnaan penelitian yang hendak dilaksanakan.